

OPTIMALISASI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM (TAKSI DAN BUS) RUTE PONTIANAK-SINTANG, PONTIANAK-NANGA PINOH DAN PONTIANAK-PUTUSSIBAU

Darma Saputra ¹⁾, Ferry Juniardi ²⁾, S. Nurlaily Kadarini ²⁾

Abstrak

Seiring dengan perkembangan Provinsi Kalimantan Barat baik dalam jumlah maupun perkembangan sosial ekonomi, maka sarana dan prasarana transportasi secara keseluruhan sangatlah penting. Untuk menunjang atau mendukung perkembangan tersebut diperlukan sarana transportasi yang memadai dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Hasil perhitungan yang menggunakan metode *Try and Error* dapat dilihat Jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal untuk trayek Pontianak-Sintang adalah sebanyak 26 armada dari 32 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 160.000,00,-, sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yang optimal adalah sebanyak 42 armada dari 26 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 110.000,00,-, jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal untuk trayek Pontianak-Nanga Pinoh adalah sebanyak 7 armada dari 9 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar 200.000,00,-, sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yang optimal adalah sebanyak 17 armada dari 10 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 120.000,00,- dan jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal untuk trayek Pontianak-Putussibau adalah sebanyak 12 armada dari 15 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 300.000,00,-.

Kata-kata kunci: optimalisasi, kebutuhan, angkutan umum (taksi dan bus), metode *try and error*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai kabupaten yang ada di Kalimantan Barat saat ini, merupakan daerah sentra pembangunan ekonomi di Kalimantan Barat, dimana di dalamnya terjadi berbagai macam aktivitas masyarakat diantaranya aktivitas industri, pemerintahan, pendidikan, perkebunan dan pertanian, perdagangan, dan lain sebagainya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

a) Menentukan jumlah armada yang optimal.

b) Menentukan tarif angkutan umum (taksi dan bus) yang optimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Tinjauan Umum

Permasalahan dibidang transportasi yang semakin berkembang saat ini berkaitan dengan banyak variabel seperti kemajuan teknologi, pendapatan perkapita, konsep tata guna lahan (pengembangan wilayah), dan tingkat pertumbuhan penduduk.

1) Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura

2) Staf pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura

2.1.2 Angkutan Umum

Tujuan dari angkutan tersebut membantu orang atau kelompok orang untuk menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki, ataupun mengirim suatu barang dari tempat asalnya ketempat tujuan.

2.3 Angkutan Umum Penumpang

Angkutan umum penumpang (AUP) adalah angkutan yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar.

2.4 Biaya Operasi Kendaraan

Biaya Operasi Kendaraan (BOK) adalah jumlah biaya moneter yang dikeluarkan oleh pengelola angkutan umum maupun operator (sopir) untuk membiayai pengoperasian kendaraanya dalam suatu periode waktu tertentu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1.1 Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini penulis melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini agar solusi yang didapat sesuai dengan yang diharapkan yaitu adanya keterkaitan dan kesinambungan antara masalah yang dihadapi dengan solusi yang didapatkan.

3.1.2 Studi Literatur

Setelah tahap identifikasi masalah selanjutnya adalah tahap studi literatur. Dalam tahap ini penulis mempelajari

literatur – literatur yang dapat mendukung dan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.1.3 Metodologi Survey

Dalam penulisan skripsi ini, perhitungan jumlah penumpang yang naik dan turun pada angkutan umum (taksi dan bus) yang digunakan adalah secara manual.

3.1.4 Tujuan Survey

Adapun tujuan dari survey yang dilakukan adalah untuk mendapatkan rangkaian data yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari trayek angkutan umum (taksi dan bus).

3.1.5 Tujuan Survey

Metode survey yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode yang dalam pengambilan data tidak memerlukan biaya yang besar, waktu yang lama dan tenaga (surveyor) yang banyak.

1. Survey Naik Turun Penumpang

Survey naik turun penumpang bertujuan untuk mendapatkan data kebutuhan masyarakat akan angkutan umum (taksi dan bus).

2. Survey Lalu Lintas Terminal

Survey ini meliputi :

Survey Statis

Survey statis ini dilakukan dengan menempatkan surveyor pada lokasi

*optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-sintang, pontianak-nanga pinoh dan pontianak-putussibau
(Darma Saputra , Ferry Juniardi dan S. Nurlaily Kadarini)*

tertentu dengan mencatat nomor kendaraan, waktu keberangkatan serta waktu kembali setiap armada untuk masing-masing trayek.

Wawancara dengan pengemudi, bengkel dan dealer

Survey ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pengemudi montir dan dealer.

4. PENGUMPULAN DATA

4.1 Gambaran Umum Wilayah

4.1.1 Propinsi Kalimantan Barat

Provinsi Kalimantan Barat terletak di bagian barat pulau Kalimantan atau di antara garis 2°08' LU serta 3°02' LS serta di antara 108°0' BT dan 114°10' BT pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini maka, daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak

4.1.2 Kota Pontianak

Kota Pontianak merupakan ibukota Propinsi Kalimantan Barat. Luasnya mencakup 107,82 Km² yang terdiri dari 6 Kecamatan dan 29 kelurahan. Kota Pontianak dilintasi oleh garis Khatulistiwa yaitu pada 0°02'24" Lintang Utara sampai dengan 0°05'37" Lintang Selatan dan 109°16'25" Bujur Timur sampai dengan 109° 23'01" Bujur Timur.

4.1.3 Kabupaten Sintang

Kabupaten Sintang merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah ketiga terbesar di Provinsi Kalimantan Barat setelah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km².

4.1.4 Kabupaten Melawi

Kabupaten Melawi memiliki wilayah administrasi seluas 10.640,80 km². Kabupaten Melawi mengalami pemekaran kecamatan sejak tahun 2007 yang didasarkan pada Peraturan Daerah No.32/2007 dimana kabupaten yang awalnya hanya terdiri dari tujuh kecamatan ini mekar menjadi sebelas kecamatan.

4.1.5 Kabupaten Kapuas Hulu

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan kabupaten terluas kedua (setelah Kabupaten Ketapang) di Kalimantan Barat. Luas Kabupaten Kapuas Hulu seluruhnya adalah 29.842 km², setara dengan 20,33% dari luas Kalimantan Barat secara keseluruhan yang mencapai 146.807 km².

4.2 Pengumpulan Data

Tabel 1. Profil perusahaan angkutan umum (Taksi) pada trayek Pontianak - Sintang

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. Empat Saudara Group	Jl. Sultan Hamid II, Pontianak	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
CV. Artha Yoga	Jl. Lintas Melawi No.27 , Desa Baning, Sintang	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. Arum	Sei. Raya-Kubu Raya	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. Dhafin	Jl. MT. Haryono KM 5 Gg Alas 2	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
CV. Kurnia Makmur	Jl. Adisucipto No. 5A, Pontianak	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. Davina	Sintang	2 Unit	2 Unit	-	2 Unit	4 Unit
CV. Sinar Ambalau	Jl. PKP Mujahiddin	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. Kapuas Raya Transtport	Sintang	5 Unit	5 Unit	-	-	5 Unit
PT. Ade Trans Travel	Jl. MT. Haryono Sintang	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. Al-Barakah Convection	Sintang	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
CV. Puspa Az-Zahra	Sintang	-	-	-	2 Unit	2 Unit
Acha Taxi	Sintang	-	-	-	2 Unit	2 Unit
Total		26 Unit	26 Unit	-	6 Unit	32 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

Tabel 2. Profil perusahaan angkutan umum (Taksi) pada trayek Pontianak - Nanga Pinoh

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. Empat Saudara Group	Jl. Sultan Hamid II, Pontianak	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
CV. Kedoma Express	Nanga Pinoh	1 unit	1 unit	-	1 unit	2 unit
CV. Eira Saudara	Jl. Juang Nanga Pinoh	-	-	-	2 Unit	2 unit
Acha Taxi	Jl. Juang Nanga Pinoh	-	-	-	2 Unit	2 Unit
Total		4 Unit	4 Unit	-	5 Unit	9 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-sintang, pontianak-nanga pinoh dan pontianak-putussibau
(Darma Saputra , Ferry Juniardi dan S. Nurlaily Kadarini)

Tabel 3. Profil perusahaan angkutan umum (Taksi) pada trayek Pontianak - Putussibau

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. Walet Express	Putussibau	6 Unit	6Unit	-	-	6 Unit
CV. Bumi Pratama Mandiri	Putussibau	2 unit	2 unit	-	-	2 unit
CV. Win-win	Simpang Empat Nanga Suruk, Kabupaten Kapuas Hulu	3 Unit	3 Unit	-	-	3 unit
CV. Ryan Trans	Jl. Rahadi Usman, Putussibau	-	-	-	2 Unit	2 Unit
Aprilello Travel	Jl. Rahadi Usman, Putussibau	-	-	-	2 Unit	2 Unit
Total		11 Unit	11 Unit	-	9 Unit	15 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

Tabel 4. Profil perusahaan angkutan umum (bus) pada trayek Pontianak - Sintang

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. Setia Jiwana Sakti	Jl. Sisingamangaraja No.155 Pontianak	4 Unit	2 Unit	2 Unit	-	2 Unit
CV. Artha Yoga	Jl. Lintas Melawi No.27, Ds. Baning Kota, Sintang	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
Perum Damri Sta. Pontianak	Jl. Sultan Hamid II, Pontianak	12 Unit	8 Unit	4 Unit	-	8 Unit
CV. Maju Terus	Jl.GM. Situt M No. 27 Pontianak	6 Unit	4 Unit	2 Unit	-	4 Unit
CV. Mudah	Jl. GM. Situt M. No.168 Pontianak	5 Unit	4 Unit	1 Unit	-	4 Unit
PT. Arminta (Cab. Pontianak)	Jl. Veteran No.12, Pontianak	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. Tri Mulya	Sintang	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
PT. Adau Kapuas	Jl. Imam Bonjol Gg. Martapura Blok B No. 2 Ptk.	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
Total		35 Unit	26 Unit	9 Unit	-	26 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

Tabel 5. Profil perusahaan angkutan umum (bus) pada trayek Pontianak - Nanga Pinoh

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. Maju Terus	Darit	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
Perum Damri Sta. Pontianak	Ajungan	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
PT. Adau Kapuas	Kab. Pontianak	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
PT. Tri Star Melawi	Kab. Pontianak	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
Total		10 Unit	10 Unit	-	-	10 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

5. ANALISA DATA

Tabel 6. Analisa Tarif Angkutan Umum (Taksi) Trayek Pontianak - Sintang

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan			BTT		Gaji Supir		Jumlah Penumpang/Rit	LF / Rit	Tarif (Rp)	Armada Optimal	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)					
231,924.62	552,131.94	15.35%	1,804,783.80	120,318.92	2.5%	19,601.41	1,125,000.00	75,000.00	3	0.25	326,458.49	107	261,352.19
236,464.94			1,815,234.95	121,015.66		19,714.92	1,500,000.00	100,000.00	4	0.33	252,403.14	80	197,149.22
240,963.20			1,825,589.29	121,705.95		19,827.38	1,875,000.00	125,000.00	5	0.42	207,960.22	64	158,619.03
245,631.20			1,836,334.35	122,422.29		19,944.08	2,250,000.00	150,000.00	6	0.50	178,364.24	53	132,960.52
249,764.14			1,845,847.77	123,056.52		20,047.40	2,625,000.00	175,000.00	7	0.58	157,136.09	46	114,556.58
254,457.98			1,856,652.30	123,776.82		20,164.75	3,000,000.00	200,000.00	8	0.67	141,295.84	40	100,823.74
258,456.44			1,865,856.18	124,390.41		20,264.71	3,375,000.00	225,000.00	9	0.75	128,886.53	36	90,065.38
263,454.52			1,877,361.03	125,157.40		20,389.66	3,750,000.00	250,000.00	10	0.83	119,074.39	32	81,558.65
268,107.90			1,888,072.43	125,871.50		20,506.00	4,125,000.00	275,000.00	11	0.92	111,010.12	29	74,567.26
271,784.64			1,896,535.75	126,435.72		20,597.91	4,500,000.00	300,000.00	12	1.00	104,196.02	27	68,659.72

(Sumber : Analisa Data)

optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-sintang, pontianak-nanga pinoh dan pontianak-putussibau
(Darma Saputra , Ferry Juniardi dan S. Nurlaily Kadarini)

Tabel 7. Analisa Tarif Optimal Angkutan umum (Bus) Trayek Pontianak - Sintang

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan		B. Overhead		BTT				LF	Jum Pnmpng/Rit	Tarif (Rp)	Arm Opt	Tarif / km	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)						
886,980.56	1,712,518.96	161.25%	4,191,607.03	2.5%	64,987.49	2.5%	64,987.49	300,000.00	300,000.00	0.60	42.00	179,073.37	43	453.35	61,892.85
903,647.22			4,218,481.47		65,404.15		65,404.15	300,000.00	300,000.00	0.70	49.00	154,397.06	37	390.88	53,391.15
918,125.34			4,241,826.96		65,766.11		65,766.11	300,000.00	300,000.00	0.80	56.00	135,785.78	33	343.76	46,975.79
936,597.42			4,271,612.58		66,227.91		66,227.91	300,000.00	300,000.00	0.90	63.00	121,479.12	29	307.54	41,756.26
954,180.82			4,299,965.23		66,667.49		66,667.49	300,000.00	300,000.00	1.00	70.00	110,000.00	26	278.48	38,095.71

(Sumber : Analisa Data)

Tabel 8. Analisa Tarif Angkutan Umum (Taksi) Trayek Pontianak - Nanga Pinoh

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan			BTT		Gaji Supir		Jumlah Penumpang/Rit	LF / Rit	Tarif (Rp)	Armada Optimal	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)					
247,969.90	763,590.28	4.09%	620,341.80	41,356.12	2.5%	25,289.00	4,500,000.00	300,000.00	3	0.25	450,972.10	27	337,186.73
253,695.22			623,852.87	41,590.19		25,432.14	4,500,000.00	300,000.00	4	0.33	339,718.92	20	254,321.38
259,216.04			627,238.52	41,815.90		25,570.16	4,500,000.00	300,000.00	5	0.42	272,924.44	16	204,561.26
263,159.50			629,656.86	41,977.12		25,668.74	4,500,000.00	300,000.00	6	0.50	228,121.15	14	171,124.96
268,417.44			632,881.31	42,192.09		25,800.19	4,500,000.00	300,000.00	7	0.58	196,314.26	12	147,429.67
275,778.54			637,395.52	42,493.03		25,984.22	4,500,000.00	300,000.00	8	0.67	172,732.73	10	129,921.10
280,685.96			640,405.01	42,693.67		26,106.91	4,500,000.00	300,000.00	9	0.75	154,107.77	9	116,030.69
286,820.22			644,166.86	42,944.46		26,260.26	4,500,000.00	300,000.00	10	0.83	139,335.50	8	105,041.05
294,707.12			649,003.52	43,266.90		26,457.44	4,500,000.00	300,000.00	11	0.92	127,414.94	7	96,208.85
294,707.12			649,003.52	43,266.90		26,457.44	4,500,000.00	300,000.00	12	1.00	116,797.03	7	88,191.45

(Sumber : Analisa Data)

Tabel 9. Analisa Tarif Optimal Angkutan umum (Bus) Trayek Pontianak - Nanga Pinoh

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan		B. Overhead		BTT				LF	Jum Pnmpng/Rit	Tarif (Rp)	Arm Opt	Tarif / km	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)						
875,596.72	1,907,000.40	170.49%	4,744,181.71	2.5%	69,564.93	2.5%	69,564.93	320,000.00	320,000.00	0.60	42.00	197,759.73	17	450.48	66,252.31
886,051.90			4,762,007.24		69,826.31		69,826.31	320,000.00	320,000.00	0.70	49.00	170,096.17	14	387.46	57,001.07
890,609.28			4,769,777.33		69,940.24		69,940.24	320,000.00	320,000.00	0.80	56.00	149,058.35	13	339.54	49,957.32
902,209.90			4,789,555.78		70,230.26		70,230.26	320,000.00	320,000.00	0.90	63.00	133,003.60	11	302.97	44,406.50
909,750.30			4,802,411.77		70,418.77		70,418.77	320,000.00	320,000.00	1.00	70.00	120,000.00	10	273.35	40,239.30

(Sumber : Analisa Data)

Tabel 10. Tarif Angkutan Umum (Taksi) Trayek Pontianak - Putussibau

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan			BTT		Gaji Supir		Jumlah Penumpang/Rit	LF / Rit	Tarif (Rp)	Armada Optimal	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)					
263,187.20	1,057,888.88	16.70%	3,308,469.22	220,564.61	2.5%	33,026.90	7,500,000.00	500,000.00	3	0.25	680,546.90	45	440,358.69
268,211.90			3,321,052.95	221,403.53		33,152.52	7,500,000.00	500,000.00	4	0.33	511,876.08	34	331,525.20
273,541.12			3,334,399.31	222,293.29		33,285.75	7,500,000.00	500,000.00	5	0.42	410,744.66	27	266,286.00
278,042.82			3,345,673.25	223,044.88		33,398.29	7,500,000.00	500,000.00	6	0.50	343,162.76	23	222,655.28
284,439.96			3,361,694.09	224,112.94		33,558.22	7,500,000.00	500,000.00	7	0.58	295,205.97	19	191,761.26
288,767.44			3,372,531.72	224,835.45		33,666.41	7,500,000.00	500,000.00	8	0.67	258,936.47	17	168,332.04
294,248.92			3,386,259.39	225,750.63		33,803.45	7,500,000.00	500,000.00	9	0.75	230,876.49	15	150,237.53
297,576.98			3,394,594.10	226,306.27		33,886.65	7,500,000.00	500,000.00	10	0.83	208,177.21	14	135,546.59
305,897.08			3,415,430.75	227,695.38		34,094.65	7,500,000.00	500,000.00	11	0.92	190,134.67	12	123,980.54
311,191.70			3,428,690.46	228,579.36		34,227.01	7,500,000.00	500,000.00	12	1.00	174,805.00	11	114,090.05

(Sumber : Analisa Data)

*optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-sintang, pontianak-nanga pinoh dan pontianak-putussibau
(Darma Saputra , Ferry Juniardi dan S. Nurlaily Kadarini)*

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari analisa yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Jumlah armada optimal

- Jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal trayek Pontianak-Sintang sebanyak 26 armada dari 32 armada. Sedangkan angkutan umum (Bus) yang optimal sebanyak 42 armada dari 26 armada.
- Jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal trayek Pontianak-Nanga Pinoh sebanyak 7 armada dari 9 armada. Sedangkan angkutan umum (Bus) yang optimal sebanyak 17 armada dari 10 armada.
- Angkutan umum (Taksi) yang optimal trayek Pontianak-Putussibau sebanyak 12 armada dari 15 armada.

1. Perhitungan berdasarkan metode *try and error* / WTP (*Willingness To Pay*)

Dalam perhitungan tarif dengan menggunakan metode WTP (*Willingness To Pay*) ini, konsep perhitungan didasarkan pada keseimbangan antara biaya operasi kendaraan dengan load faktor jumlah

penumpang. Adapun hasil perhitungan tarif berdasarkan WTP sebagai berikut :

- Tarif yang optimal untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Sintang yaitu sebesar Rp 160.000,00,-. Sedangkan angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp. 110.000,00,-.

- Tarif yang optimal untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Nangga Pinoh yaitu sebesar Rp 200.000,00,-. Sedangkan angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp. 120.000,00,-.

- Tarif yang optimal untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Putussibau yaitu sebesar Rp 300.000,00,-.

2. Perhitungan tarif berdasarkan ATP (*Ability To Pay*)

Dalam perhitungan tarif berdasarkan ATP (*Ability To Pay*) ini, konsep perhitungan didasarkan pada kemampuan masyarakat untuk membayar tiap unit pelayanan angkutan umum yang dinikmatinya berdasarkan pada persentase penghasilan yang diperoleh penumpang. Adapun hasil perhitungan tarif berdasarkan ATP sebagai berikut :

- Tarif ATP untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Sintang yaitu sebesar Rp

164.106,25,-. Sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp 112.796,39,-.

- Tarif ATP untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Nanga Pinoh yaitu sebesar Rp 206.919,38,-. Sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp 123.398,89,-.
 - Tarif ATP untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Sekadau yaitu sebesar Rp 302.824,09,-.
3. Setelah dianalisa ternyata tarif WTP lebih kecil dari pada tarif ATP namun perbedaannya tidak terlalu signifikan sehingga masyarakat masih mampu untuk membayar tarif tersebut.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk berbagai permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Tarif yang diberlakukan hendaknya disesuaikan dengan panjangnya lintasan atau rute, sehingga tidak merugikan armada yang memiliki rute yang panjang dan juga masyarakat tidak terlalu dirugikan.
2. Masih banyaknya angkutan umum (Taksi) yang beroperasi tidak menggunakan plat kuning, sehingga perlu adanya pendataan jumlah armada yang diizinkan dengan jumlah armada yang beroperasi.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kalimantan Barat dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kabupaten Sintang dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kabupaten Melawi dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kabupaten Kapuas Hulu dalam Angka*.
- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Kalimantan Barat, ‘*Daftar Kendaraan Angkutan Antar Jemput (Taksi) Trayek : Pontianak–Sintang, Pontianak–Nanga Pinoh dan Pontianak–Putussibau, Daftar Armada Bus pada Trayek Pontianak–Sintang dan Pontianak Nanga Pinoh*’
- PERATURAN GUBERNUR
KALIMANTAN BARAT,
NOMOR : 64, 2007, “*Tarif dasar, Tarif Jarak Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Umum Kelas Ekonomiantas Kota Dalam Provinsi Di Jalan, Sungai Dan Penyebrangan*”Sujana, Ferry.
2011, “*Studi Optimalisasi Kebutuhan Angkutan Umum (Taksi dan Bus) di Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang*” Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Pontianak.